

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di lapangan oleh peneliti, mengenai analisis terhadap Struktur Penyajian, Struktur Koreografi, Tata Rias dan Tata Busana dari Tari Kembang Suket di Sanggar Melati Ayu Indramayu dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu Tari Kembang Suket adalah tari kreasi baru yang diciptakan berdasarkan hasil dari gerak-gerak tari tradisi yang berkembang di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Tari Kembang Suket di Sanggar Melati Ayu Indramayu memiliki struktur penyajian dengan perspektif horizontal dan vertikal dimana elemen-elemen tari saling berkaitan satu sama lainnya dengan disajikan secara berkelompok dari awal hingga akhir dengan iringan musik yang menjadi suasana dan juga pengiring tari. Pada struktur koreografi Tari Kembang suket peneliti dapat mengetahui koreografi yang digunakan yaitu bertolak dari tari tradisi yang berkembang di Kabupaten Indramayu yaitu Tari Topeng, Tari Rudat, Tari Srimpi dan Tari Randu Kentir yang kemudian distilisasi dan distorsi maka terbentuklah 57 Koreografi dengan kategori gerak *Pure Movement*, *Locomotion*, *Button Signal* dan *gesture*. Selain tarian yang berkembang di Indramayu koreografi Tari Jaipongan dimasukan di dalam koreografi Tari Kembang suket. Tata rias yang digunakan pada Tari Kembang Suket yaitu make-up *Korektif* atau *Straigh make-up* karena tidak mengubah bentuk wajah dari penari hanya meberikan keindahan pada wajah penari dan pada tata busana yang digunakan oleh penari Tari Kembang Suket yaitu penggabungan dari busana Tari Topeng dan Tari Jaipongan tetapi disederhanakan kembali agar berbeda dari busana Tari Topeng maupun Tari Jaipongan. Warna pada busana yang digunakan memiliki makna tersendiri yaitu warna merah memiliki arti keberanian dan kuning keceriaan pada remaja Indramayu dan aksesoris yang digunakan seperti gunungan melambangkan hubungan antara manusia dengan manusia lainnya dan manusia dengan Tuhannya karena masyarakat Indramayu mayoritas memiliki agama yang dipercayainya. Busana yang digunakan merupakan identitas dari remaja Indramayu yang memiliki keberanian, keceriaan

dan kedinamisan selian itu juga sebagai identitas bahwa Tari Kembang Suket berasal dari Indramayu Jawa Barat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang sudah dipaparkan oleh peneliti terdapat juga rekomendasi untuk beberapa pihak yang dapat diterapkan dan dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, berikut adalah rekomendasi yang akan disampaikan oleh peneliti diantaranya yaitu.

5.2.1 Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian ini merupakan tahapan awal karena belum banyaknya pembahasan yang dibahas lebih teliti dan juga rinci. Maka dari itu masih banyak beberapa aspek lain yang dapat dikaji dan diteliti seperti Pembelajaran Tari Kembang Suket di Sanggar Melati Ayu Indramayu, Simbol dan Makna Tari Kembang Suket di Sanggar Melati Ayu Indramayu, karena aspek tersebut dapat dijadikan sebagai fokus utama dalam melakukan penelitian selanjutnya supaya pengkajian Tari Kembang Suket di Sanggar Melati Ayu Indramayu dapat dikaji lebih mendalam dan dikupas secara tuntas agar memberikan manfaat yang baik serta pengetahuan tentang Tari Kembang Suket di Sanggar Melati Ayu Indramayu dan kesenian-kesenian lainnya yang ada di Kabupaten Indramayu.

5.2.2 Pemilik Sanggar Melati Ayu

Dari segi busana yang digunakan dalam Tari Kembang Suket di Sanggar Melati Ayu dengan menggabungkan busana dari Tari Topeng dan Tari Jaipongan memang sangat unik tetapi alangkah lebih baiknya memiliki busana khas tersendiri untuk Tari Kembang Suket agar memiliki perbedaan busana dari tarian khas daerah Indramayu lainnya. Busana yang menjadi ciri khas dari Tari Kembang Suket ini disarankan memadukan unsur modern untuk mengikuti zaman yang semakin kesini semakin serba instan dan selain itu menambahkan unsur tradisi agar tidak melupakan tradisi khas daerah.

5.2.3 Program Studi Pendidikan Tari dan Universitas Pendidikan Indonesia

Skripsi ini dapat dijadikan bacaan untuk kaum akademis maupun non akademis dan bermanfaat untuk menambah sumber kepustakawan bagi Program Studi Pendidikan Tari dan Universitas Pendidikan Indonesia. Oleh sebab itu maka skripsi ini dapat dijadikan sebagai salah satu koleksi di perpustakaan Prodi Pendidikan Tari dan Perpustakaan Pusat Universitas Pendidikan Indonesia agar menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya. Kemudian diharapkan pula hasil penelitian ini menjadi sumber bacaan ilmiah untuk memperkaya pengetahuan para mahasiswa di departemen Pendidikan Tari, khususnya berkaitan dengan kekayaan seni dan budaya yang dimiliki masyarakat Indramayu.

5.2.4 DISPORABUDPAR Kabupaten Indramayu

Dapat diketahui dari penelitian ini, bahwa Kabupaten Indramayu memiliki banyak kesenian khas yang tersebar di beberapa daerah Indramayu. Kesenian dalam bidang tari di daerah Indramayu sangatlah banyak seperti Tari Topeng yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat luar Indramayu, Tari Rudat dan Tari Randu Kentir. Pada penelitian ini peneliti meneliti sebuah tarian yang menggabungkan beberapa gerakan dari tarian khas daerah Indramayu yang dikemas menjadi sebuah tarian baru, hal ini dapat dijadikan sebuah ajang untuk mempromosikan kesenian yang ada di Indramayu kepada wisatawan asing yang sedang berkunjung ke Indramayu. Alangkah lebih baiknya jika DIPORABUDPAR Kabupaten Indramayu lebih menggali lebih dalam mengenai kesenian dalam bidang tari dan dijadikan sebagai Ikon dari Kabupaten Indramayu.